

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis deskriptif didapatkan 7 faktor pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek konstruksi Rumah Sakit Wiyung Sejahtera yaitu: faktor keamanan tempat bekerja dalam proyek (X1), faktor peralatan dan pakaian kerja (X2), faktor kebakaran (X3), faktor perlindungan terhadap publik (X4), faktor kesehatan pekerja (X5), faktor komunikasi pekerja (X6) dan faktor umum (X7).
2. Hasil analisis deskriptif faktor kendala penerapan K3 didapatkan 2 faktor yaitu: faktor hambatan dari sisi perusahaan (X8) dan faktor hambatan dari sisi pekerja (X9).
3. Hasil hubungan antar faktor yang memiliki nilai korelasi tertinggi atau banyak terjadi adalah faktor kebakaran (X3) dan faktor perlindungan terhadap publik (X4) dengan hubungan yang kuat nilai korelasi sebesar 0.699. Hasil Hubungan korelasi Pearson antar faktor dan indikator yang memiliki nilai korelasi tertinggi atau banyak terjadi adalah faktor umum (X7) dan indikator “mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap kecelakaan kerja yang pernah terjadi sebelumnya” (X7.5) dengan hubungan yang sangat kuat nilai korelasi sebesar 0,881. Hasil Hubungan korelasi Pearson antar indikator dan indikator yang memiliki nilai korelasi tertinggi atau banyak terjadi adalah indikator” Telah dibatasi bahan material yang mudah terbakar.” (X3.3) dan “Telah disediakan tempat untuk

penyimpanan bahan yang mudah terbakar.” (X3.4) dengan hubungan yang sangat kuat nilai korelasi sebesar 0,810.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat di atas dan pengalaman selama penelitian, maka didapat saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi para penulis, disarankan menambahkan variabel terikat / *dependent variabel* (Y) dalam penelitian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait keberhasilan penerapan K3 dalam proyek pembangunan konstruksi di Rumah Sakit.
2. Bagi perusahaan jasa konstruksi / kontraktor dan pihak Rumah Sakit Wiyung Sejahtera disarankan untuk lebih mengawasi dalam pelaksanaan K3 dan memenuhi kebutuhan para pekerja seperti alat pelindung diri (APD) maupun alat kerja untuk membantu pekerja dalam bekerja agar mewujudkan keamanan dalam bekerja di lapangan dan mengurangi kecelakaan kerja.